# DAFTAR PUSTAKA

Adam, S. (1992). *Dasar-dasar Mikrobiologi dan Parasitologi untuk Perawat.* EGC.a

Akhavan, A., & Susan, B. (2003). Topical Acne Drugs Review of Clinical Properties, Systemic Exposure, and Safety. *Am J Clin Dermatol*, *4*((7)), 473–492.

Ansel, H. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi terjemahan Ibrahim dan Farida* (Edisi IV). Penerbit Universitas Indonesia.

Anwar, E. (2012). *Eksipien dalam Sediaan Farmasi: Karakteristik dan Aplikasi*. Dian Rakyat.

Anwar, & Irawan, A. (2013). *Tata Laksana Akne Vulgaris*. Dua Satu Press.

Aydemir, E. . (2014). Acne vulgaris. *Turk Pediatri Arsivi*, *49*(1), 13–16.

Bariqina, Endang, Ideawati, & Zahida. (2001). *Perawatan dan penataan rambut*. Adicitra Karya Nusa.

Benner, N., & Sammons, D. (2013). *Overview of the treatment of acne vulgaris. Osteophatic Fam Physician J.* *5*, 185–190.

Defriana, D., Fridayanti, A., & Rijai, L. (2015). Efek Ekstrak Tanduk Rusa Sambar (Cervus unicolor) Terhadap Kadar Ureum Dan Kreatinin Tikus Putih (Rattus novergicus). *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, *1*(2), 51–55.

Depkes, R. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Kementrian Kesehatan RI.

Depkes, R. . (1995). *Farmakope Indonesia* (Edisi IV). Departemen Kesehatan RI.

Dermnet.com. (2010). Dermnet: Dermatology Pictures - Skin Disease Pictures. *Diambil Kembali Dari Dermnet - Skin Disease Atlas*.

Difco, & Manual, B. (2009). *Manual of Microbiological Culture Medic Laboratories* (W. J. A. J. Editors Mary J.Z. , David A.P. , Sharon M.M. , George E. (ed.); Edisi II M).

Frianto, F., Fajriatu, I., & Riza, H. (2015). Evaluasi Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Perkawinan Tikus Putih (Rattus norvegicus) Secara Kualitatif. *Jurnal Farmasi Kalbar*, *3*(1).

Hurria. (2014). Formulasi, Uji Stabilitas Fisik, Dan Uji Aktifitas Sediaan Gel Hand Sanitizer Dari Air Perasan Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia Swingle) Berbasis Karbomer. *Jurnal Farmasi Fik Uinam*, *2*(1), 28–33.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme* (jilid I). Yarama Widya.

Kabau, S., & Ryanto, P. (2012). *Hubungan Pemakaian Kosmetik Dengan Kejadian AkneVulgaris*. Universitas Diponegoro.

Lachman, L., Liebermen, J., & Kanig, L. (1989). *Teori dan Praktek Farmasi Industri, Terjemahan: Siti Suyatmi* (Jilid II E). UI Press.

Lay, W. (1994). *Analisis Mikrobiologi di Laboratorium*. PT. Raja Grafindo Persada.

Malahayati, & Dian. (2018). *Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris di SMAN 2 Sukoharjo*.

Marriot, & John, F. (2010). *Pharmaceutikal Coumponding and Dispensing*. Pharmaceutical Press.

Mawarsari, T. (2015). *Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Bakar Ekstrak Etanol Umbi Talas Jepang (Colocasia esculenta L.) Schott var. antiquorum) Pada Tikus Putih (Rattus norvegicus) Jantan Galur Sprague*. Universitas Islam Negeri Hidayatullah.

Melda, A. (2016). *Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Tingkat Kualitas Hidup Siswa Kelas VIII dan XI Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta*.

Menaldi. (2003). Analisis Asam Retinoat pada Kosmetik Krim Pemutih yang Beredar Dipasaran Kota Medan. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*.

Mescher, A. L. (2010). *Histologi Dasar Junquire Teks dan Atlas*. EGC.

Mitsui, T. (1997). *New Cosmetic Science* (Edisi I). Amsterdam: Elsevier.

Moradi-Tuchayi, S Makrantonaki, E Ganceviciene, R., Dessinioti, C., Feldman, S. R., & Zouboulis, C. C. (2015). Acna Vulgaris. *Nature Reviews. Disease 60 Primer*.

Nailufa, Y., Yuli, A., & Dita, N. (2021). Pengaruh Jenis Karagenan Terhadap Karakteristik Fisik Gel Anti Jerawati. In *Ridwan institute* (Vol. 2).

Prakasita, Cintantya., dan M. (2018). *Hubungan Kebiasaan Merokok dan Acne Vulgaris Pada Remaja Usia 15-17 Tahun*. Universitas Trisakti.

Radji, D. (2016). *Buku Ajar Mikrobiologi : Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran. In Buku Ajar Mikrobiologi : Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*.

Radji, M. (2013). *Buku Ajar Mikrobiologi: Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Rahmadhani N, Yudaniayanti IS, Saputro AL, Triakoso N, Wibawati PA, Y., & A. (2020). Efektivitas Krim Ekstrak Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus) dalam Meningkatkan Jumlah Sel Fibroblas Luka Bakar Derajat II pada Tikus Putih (Rattus norvegicus). *Jurnal Medik Veteriner*, *3*(1), 65–75.

Rihatmadja, R. (2016). *Anatomi dan Faal* (E. Ilmu & P. K. dan Kelamin (eds.); Edisi ke-7). FK UI.

Ruslim, A. ., Anitasari, S., Ismail, S., Oli’I, E. ., & Yani, S. (2018). Effect Of African Leaves Extract (Vernonia amygdalina Del.) On Wound Healing Velocity After Tooth Extraction In Rattus norvegicus. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, *1*(8), 408–414.

Sa’diah, S., Latifah, K., Wulan, T., & Irmanida, B. (2013). Efektivitas Krim Ant Jerawat Kayu Secang ( Caesalpinia sappan Terhadap Propionibacterium acnes pada Kulu Kelinci. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, *11*(2), 175–181.

Sah, S., Badola, A., & Nayak, B. (2017). Emulgel: Magnifying the application of tropical drug delivery. *Indian Journal of Pharmaceutical and Bological Research*, *5*(1), 25–33.

Saifullah, T., & Kuswahyuning, R. (2008). *Teknologi dan Formulasi Sediaan Semipadat*. Laboratorium Teknologi Farmasi UGM.

Sasanti, T. J., Wibowo, M. S., Fidrianny, I., & Caroline, S. (2012). *Formulasi Gel Ekstrak Air Teh Hijau dan Penentuan Aktivitas Antibakterinya terhadap Propionibacterium acne*. School of Pharmacy ITB.

Setiadi. (2007). *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Cet.I; Graha Ilmu.

Srivastava, M. (2012). High-Performance Thin-Layer Chromatography (HPTLC). *Heidelberg: Springer*.

Sriwidodo. (1986). *Cermin Dunia Kedokteran Kosmetik*. Pusat penelitian dan pengembangan.

Suhariyanto, & Bambang. (2011). *Antibiotik Topikal untuk Penyakit Kulit pada Wisatawan*. FKUJ/RSD Dr.Soebandi.

Syahidah, A., Saad, C., Hassan, M., Rukayadi, Y., Norazian, M., & Kamarudin, M. (2017). No TitlePhytochemical Analysis, Identification and Quantification of Antibacterial Active Compounds in Betel Leaves, Piper betle Methanolic Extract. *Pakistan Journal of Biological Sciences*, *20(2)*, 70–81.

Syaifuddin. (2009). *Fisiologi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan Edisi 2*. Salemba Medika.

Syamsuni, A. (2007). *Ilmu Resep*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Theresia, M. (2013). *Acne Vulgaris*. Erha Clinic & Erha Apothecary.

Tranggono, R. ., & Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik* (Joshita & P. D. Djajadisastra, Pharm., MS (eds.)). Pustaka Utama.

Vyas, & Jatin, M. (2014). *Dengue Hemorrhagic Fever*.

Wahdaningsih, S., Untari, E. K., & Fauziah, Y. (2017). Antibakteri Fraksi n-Heksana Kulit Hylocereus polyrhizus Terhadap Staphylococcus epidermidis dan Propionibacterium acnes. Pharmaceutical Sciences and Research. *Pharmaceutical Sciences and Research*, *1*(3), 180–193.

Wasitaatmadja, S. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Universitas Indonesia.

Wasitaatmadja, S. (2007). *Akne, Erupsi Akneiformis, Rosasea, Rinofima , dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (Edisi V). FKUI.

Wasitaatmadja, S. (2018). *Akne. Dalam: Hindritiani R. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Yulianti, R., Abdassah, M., Abdulah, R., & Surachman, E. (2015). Gel Kombinasi Ekstrak Daun Sirsak dan Daun Jambu Biji Sebagai Obat Anti Jerawat. *Jurnal Farmasi Indonesia*, *7*(3), 183–189.

Zhang, Y., Ren, S., & Li, H. (2003). Analisis gen virulensi berbasis genom dalam pembentukan non-biofilmStaphylococcus epidermidisregangan (ATCC 12228). *Mol Mikrobiol2003;49:1577e93.*